

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 1 TA 2024/2025

24711207 - ZIANUR RAHMAN HILMY

STATION	FEEDBACK
Pemeriksaan Gait	Baik..
Pemeriksaan Kekuatan, Tonus Dan Trofi Otot	deskripsi inspeksi tidak lengkap, tidak melakukan px arm-dropping, petanda poin pengukuran lazimnya mengguakan olekranon, tidak menggunakan alat ukur kekuatan jari tangan
Pemeriksaan Lapang Pandang, Otot Ekstraokuler, Tek	Informed consent: kurang lengkap sedikit. sampaikan nama pemeriksaannya apa, tujuannya sudah disampaikan, prosedur/langkah pemeriksaannya seperti apa juga perlu disampaikan, resiko sudah disampaikan dan kesediaan pasien Persiapan pasien: jarak sudah tepat, namun pastikan tidak terhalang meja/benda lain agar pemeriksaan lebih leluasa Px lapang pandang: teknik pemeriksaan sudah baik, hanya saja yg diperiksa mata kiri dulu baru kanan. biasakan periksa dari sisi kanan dulu baru kiri Px gerak bola mata: seharusnya diawali dengan Hirschberg test px TIO: teknik kurang tepat ya Zian, harusnya ketika palpasi menggunakan kedua jari telunjuk dan bergantian 1 jari menekan 1 jari merasakan, periksa pada mata kanan dulu baru kiri Komunikasi: baik, memberikan instruksi kepada pasien dengan baik dan jelas, interpretasi juga runut dan lengkap. good. berlatih lagi ya utk teknik pemeriksaannya.
Pemeriksaan Nervus Cranialis	Cukup baik.
Pemeriksaan Refleks Fisiologis Dan Sensibilitas	interpretasi pada refleks biceps dan triceps belajar lg, teknik pemeriksaan sudah baik,
Pemeriksaan Segmen Anterior	Informed concent sudah baik dan lengkap. Sudah basmalah, cuci tangan, posisi kaki sudah bersilangan, diakhiri dg hamdalah. Lup binokuler sempat lupa dipakai. Palpebra dan siliia diperiksa dan dideskripsikan dg baik. Konjungtiva dan sklera diperiksa dan dideskripsikan dg baik Keratoskop placido terbalik depan belakang. COA, iris, pupil, refleks pupil diperiksa dan dideskripsikan dg sangat baik. Lensa diperiksa dan dideskripsikan dg baik. Komunikasi dan profesionalisme sangat baik.
Pemeriksaan Visus	Informed consent: OK; Persiapan: sebelum melakukan pemeriksaan jangan lupa persiapkan alat yang dibutuhkan, pastikan penerangan baik dan terdapat jarak yang cukup antara snellen dan pasien yaitu 5/6 meter; Pemeriksaan visus mata kanan: pemeriksaan lambaian tangan seharusnya dilakukan pada jarak 30cm, pemeriksaan proyeksi sinar dan persepsi warna hanya dilakukan pada jarak +1m dan tidak mundur sampai jarak yang lebih jauh, hasil pemeriksaan kurang tepat (seharusnya visus OD 1/tak terhingga, bukan 2/tak terhingga), belum menyebutkan interpretasi (interpretasi: pasien dapat melihat cahaya pada jarak 1 meter, orang normal dapat melihat cahaya di jarak tak terhingga); Pemeriksaan visus mata kiri: saat pemeriksaan dengan pinhole lupa meminta pasien menutup sebelah matanya sehingga hasil visus yang disampaikan kurang tepat visus 2/60 dengan pinhole visus naik/maju (ada kelainan refraksi), belum menyampaikan interpretasi (interpretasi: pasien dapat melihat jelas hitung jari pada jarak 2 meter, orang normal 60 meter) ; Komunikasi: OK; Profesionalisme: OK
Pemeriksaan Vital Sign	pengukuran tensi, cara yang dilakukan sebenarnya sesuai, tapi hasilnya kok jauh sekali ya. Untuk pernapasan, yang dinilai apa saja, belum sempat dilaporkan, baru angkanya saja.

Universal Precaution	sudah melepas perhiasan dan membebaskan pakaian atas siku , durasi cuci tgn sebaiknya disebutkan, mengelap handuk kering, menyiapkan alat , sdh sesuai prinsip sterilitas, srubbing dg hibiscrub namun saat mengeringkan handuk tersentuh di baju mhs, urutan zona sdh benar, gowning sdh benar, memakai sarung tgn tdk dikeluarkan dr gown namun ibu jari nyelip, gloving sdh ok, alat yg sdh dipakai diletakkan di larutan klorin
-------------------------	---